

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2014
(DIAUDIT) SERTA PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT)

*FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2014 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2014 (Diaudit) serta tanggal 30 Juni 2014 (Tidak Diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of June 30, 2015 (Unaudited) and December 31, 2014 (Audited) and June 30, 2014 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
("Perusahaan") DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIOD
ENDED JUNE 30, 2015 AND 2014**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
("the Company") AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama / Name | : V S Baldwa |
| Alamat kantor / Office address | : Graha Irama 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya Kebayoran Lama Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone number | : 526-1555 |
| Jabatan / Position | : Presiden Direktur / President Director |

menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

31 Juli 2015 / July 31, 2015



V S Baldwa
Presiden Direktur / President Director

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
SERTA 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	31 Desember/ December 31, 2013 US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	13,679,362	10,772,294	18,555,547	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6, 41	44,008,207	44,607,902	45,453,837	Other financial assets
Piutang usaha	7				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	38	1,373,457	3,003,468	1,610,075	Related parties
Pihak ketiga		54,612,814	64,628,291	93,179,256	Third parties
Piutang lain-lain	8				Other accounts receivable
Pihak berelasi	38	-	321,544	287,144	Related party
Pihak ketiga		7,371,013	360,947	2,987,473	Third parties
Persediaan	9	140,891,764	126,493,433	119,595,789	Inventories
Uang muka pembelian	10	14,229,472	4,507,314	4,758,289	Purchase advances
Pajak dibayar dimuka	11,35	28,462,642	34,440,240	31,860,904	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	12	1,804,515	1,190,268	1,199,669	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		306,433,246	290,325,701	319,487,983	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	13	34,665,351	27,440,053	32,258,609	Investments in associates
Aset keuangan lainnya	6, 41	184,397	282,888	253,275	Other financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan US\$ 568.797.252 pada 30 Juni 2015 dan US\$ 553.890.059 pada 31 Desember 2014 dan US\$ 533.354.479 pada pada 31 Desember 2013	14	435,115,559	417,708,392	375,944,047	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 568,797,252 in June 30, 2015 and of US\$ 553,890,059 in December 31, 2014 and US\$ 533,354,479 in December 31, 2013
Uang muka pembelian aset tetap	15	4,120,821	3,263,872	5,117,824	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	16	2,289,067	2,139,694	1,859,147	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		476,375,195	450,834,899	415,432,902	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		782,808,441	741,160,600	734,920,885	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2014 (DIAUDIT)
SERTA 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 *) US\$	31 Desember/ December 31, 2013 *) US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	17				Trade accounts payable
Pihak berelasi	38	15,272,927	12,833,133	13,113,604	Related parties
Pihak ketiga		224,857,426	220,349,870	244,676,147	Third parties
Utang lain-lain	18				Other accounts payable
Pihak berelasi	38	32,375	36,317	-	Related parties
Pihak ketiga		3,786,809	2,576,715	2,546,621	Third parties
Utang pajak	19,35	490,061	666,109	604,242	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	20	8,164,967	6,472,120	6,571,792	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	21	22,982,500	12,538,000	7,749,740	Short-term bank loan
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Bank	21	3,458,527	3,458,527	240,000	Bank
Sewa pembiayaan	22	5,317,723	8,437,469	7,990,674	Finance lease
Liabilitas derivatif	41	850,985	1,189,216	2,481,230	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		285,214,300	268,557,476	285,974,050	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Bank	21	147,680,197	124,483,913	103,980,401	Bank
Sewa pembiayaan	22	3,304,615	4,405,015	6,288,511	Finance lease
Pendapatan ditangguhkan	23	1,340,238	1,381,905	1,465,236	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	35	32,469,238	31,854,069	30,172,875	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	37	12,098,569	11,372,877	8,421,148	Post-employment benefits obligation
Liabilitas derivatif jangka panjang	41	594,182	744,452	2,052,731	Long term derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		197,487,039	174,242,231	152,380,902	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		482,701,339	442,799,707	438,354,952	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham					Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 654.351.707 saham	24	160,217,573	160,217,573	160,217,573	Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	25	916,682	916,682	916,682	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		16,475	15,475	14,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	36	121,013,147	119,450,679	121,118,431	Unappropriated
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(377,904)	(377,904)	(381,245)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	26	13,922,821	13,922,821	11,199,615	Other components of equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		295,708,794	294,145,326	293,085,531	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	27	4,398,308	4,215,567	3,480,402	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		300,107,102	298,360,893	296,565,933	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		782,808,441	741,160,600	734,920,885	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 48

*) As restated, see Note 48

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015
(TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED JUNE 30, 2015
(UNAUDITED) AND JUNE 30, 2014 (UNAUDITED)

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	
PENJUALAN BERSIH	328,851,767	28,38	354,780,907	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>296,637,681</u>	29	<u>321,242,915</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>32,214,086</u>		<u>33,537,992</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(14,928,491)	30	(14,770,497)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(7,474,040)	31	(5,657,081)	General and administrative expenses
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(4,024,302)	13	(6,881,179)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan	(1,219,736)	32	(1,150,419)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(2,404,164)	41	(1,373,773)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	183,274	33	447,918	Investment income
Keuntungan (Kerugian) lain-lain - bersih	<u>1,288,701</u>	34	<u>(78,789)</u>	Other gains (loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	3,635,328		4,074,172	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(1,889,119)</u>	35	<u>(1,593,607)</u>	TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1,746,209		2,480,565	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN: Cadangan	<u>-</u>	26	<u>2,192,547</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Reserve
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF	<u>1,746,209</u>		<u>4,673,112</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	1,563,468		1,918,430	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>182,741</u>	27	<u>562,137</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	<u>1,746,209</u>		<u>2,480,567</u>	Net income for the year
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	1,563,468		4,110,977	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>182,741</u>		<u>562,137</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	<u>1,746,209</u>		<u>4,673,114</u>	Total comprehensive income
Laba Per Saham Dasar (Setahun)	<u>0.0048</u>	42	<u>0.0059</u>	Basic Earnings Per Share (Annualized)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity			Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi/ Share in the revaluation of assets of an associate	Cadangan investasi/ Reserve on investment	Distribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company			
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 31 Desember 2013	160,217,573	916,682	14,475	121,478,900	(381,245)	3,519,821	7,679,794	293,446,000	3,480,402	296,926,402	Balance as of December 31, 2013
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas kewajiban imbalan kerja	48	-	-	(360,469)	-	-	-	(360,469)	-	(360,469)	Impact of changes in Accounting policy on employee benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2013 *)	160,217,573	916,682	14,475	121,118,431	(381,245)	3,519,821	7,679,794	293,085,531	3,480,402	296,565,933	Balance as of December 31, 2013 *)
Penambahan bukan saham pengendali		-	-	-	-	-	-	-	29	29	Addition to non-controlling interest
Cadangan umum	36	-	-	1,918,430	-	-	-	1,918,430	562,137	2,480,567	Appropriation for general reserve
Jumlah laba rugi komprehensif, sebagaimana disajikan kembali		-	-	-	-	-	2,192,547	2,192,547	-	2,192,547	Total comprehensive income, before restatement
Saldo per 30 Juni 2014	<u>160,217,573</u>	<u>916,682</u>	<u>14,475</u>	<u>123,036,861</u>	<u>(381,245)</u>	<u>3,519,821</u>	<u>9,872,341</u>	<u>297,196,508</u>	<u>4,042,568</u>	<u>301,239,076</u>	Balance as of June 30, 2014
Saldo per 31 Desember 2014	160,217,573	916,682	15,475	124,778,600	(377,904)	3,519,821	10,403,000	299,473,247	4,215,567	303,688,814	Balance as of December 31, 2014
Dampak perubahan kebijakan akuntansi atas kewajiban imbalan kerja	48	-	-	(5,327,921)	-	-	-	(5,327,921)	-	(5,327,921)	Impact of changes in Accounting policy on employee benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2014 *)	160,217,573	916,682	15,475	119,450,679	(377,904)	3,519,821	10,403,000	294,145,326	4,215,567	298,360,893	Balance as of December 31, 2014 *)
Cadangan umum	36	-	1,000	(1,000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah laba rugi komprehensif,		-	-	1,563,468	-	-	-	1,563,468	182,741	1,746,209	Total comprehensive income,
Saldo per 30 Juni 2015	<u>160,217,573</u>	<u>916,682</u>	<u>16,475</u>	<u>121,013,147</u>	<u>(377,904)</u>	<u>3,519,821</u>	<u>10,403,000</u>	<u>295,708,794</u>	<u>4,398,308</u>	<u>300,107,102</u>	Balance as of June 30, 2015

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 48

*) As restated, see Note 48

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	340,497,255	380,591,214	Cash received from customer:
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(306,089,888)	(325,502,964)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(26,586,375)	(22,967,056)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	7,820,992	32,121,194	Cash generated from operation:
Penerimaan (Pembayaran) pajak	8,638,646	8,154,721	Taxes (paid) received
Lain-lain - bersih	(1,060,051)	(1,952,487)	Others - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	15,399,587	38,323,428	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	71,822	786,773	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	179,671	467,412	Interest received
Kenaikan kepentingan non pengendali pada entitas asosiasi	-	30	Increase in non-controlling interest in subsidiary
Perolehan investasi pada entitas asosiasi	(11,249,599)	(3,500,000)	Additional of investment in an associate
Perolehan aset tetap	(29,798,077)	(31,960,281)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(40,796,183)	(34,206,066)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	25,000,000	-	Proceeds from long-term loan:
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1,591,348)	(124,811)	Payments of long-term loan:
Penerimaan pinjaman jangka pendek	38,986,700	16,572,400	Proceeds from short-term loan:
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(28,542,200)	(16,602,140)	Payments of short-term loan:
Pembayaran bunga	(1,252,555)	(1,155,287)	Interest paid
Pembayaran utang sewa	(4,219,093)	(4,282,331)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	28,381,504	(5,592,169)	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,984,908	(1,474,807)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	10,772,294	18,555,547	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(77,840)	721	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	13,679,362	17,081,461	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepo Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 131 tanggal 28 Juni 2011 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, untuk anggaran dasar Perusahaan disesuaikan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-36314.AH.01.02 tanggal 20 Juli 2011

Susunan terbaru Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan tertuang didalam akta No. 7 tanggal 8 Juli 2014 yang dibuat oleh Novita Puspitarini, SH, notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-19128.40.22.2014 dated 11 Juli, 2014.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Purwakarta, Subang dan Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Satu dari entitas anak Perusahaan tidak langsung secara tidak langsung memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi), investasi dan pengoperasian dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia,

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepo Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's articles of association have been amended from time to time, most recently by Notarial deed No. 131, dated June 28, 2011, of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, to conform with Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) regulation. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36314.AH.01.02 dated July 20, 2011.

The latest composition of of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are in terms of Notarial Deed No. 7, dated July 8, 2014 prepared by Novita Puspitarini, SH, public notary in Jakarta, which has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their letter No. AHU-19128.40.22.2014 dated July 11, 2014.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Purwakarta, Subang and Bandung, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. One of the Company's indirect subsidiaries has manufacturing plants in Uzbekistan.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished), acquiring certain investments, and generation of power for captive use. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and

Afrika dan Timur Tengah. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") rata-rata 7.410 karyawan untuk 30 Juni 2015 dan 7.360 karyawan untuk 31 Desember 2014.

international markets, including Europe, Americas, Asia, Africa and the Middle East. The Company and its subsidiaries (the "Group") had average number of 7,410 employees at June 30, 2015 and of 7,360 at December 31, 2014, respectively.

Susunan anggota pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's members of management at June 30, 2015 consisted of the following:

Presiden Komisaris	:	Tn/Mr. Sri Prakash Lohia	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Ny/Mrs. Seema Lohia	:	Vice President Commissioners
		Tn/Mr. Amit Lohia		
Komisaris Independen	:	Tn/Mr. Humphrey R. Djemat	:	Independent Commissioners
		Tn/Mr. Iman Sucipto Umar		
Presiden Direktur	:	Tn/Mr. Vishnu Swaroop Baldwa	:	President Director
Direktur Independen	:	Tn/Mr. Anupam Agrawal	:	Independent Director

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee at June 30, 2015 consisted of the following:

Ketua	:	Tn/Mr. Iman Sucipto Umar	:	Chairman
Anggota	:	Tn/Mr. Drs. Syam Abdu	:	Members
		Ny/Mrs. Elviana Ezeddin		

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham pada entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset per 30 Juni 2015/ Total Asset as of June 30, 2015 US\$	Jumlah Aset per 31 Desember 2014/ Total Asset as of December 31, 2014 US\$
			30 Juni 2015 / June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014			
Isin International Pte. Ltd. (ISIN)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	100.00%	100.00%	1991	73,486,322	45,732,864
Indorama Industry Pte Ltd. (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100.00%	100.00%	2010	25,501,914	25,507,129
Indorama Kokand Textile LLC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Manufaktur Spun yarns/ Spun yarns manufacturer	89.14%	89.14%	2011	127,277,142	114,714,966
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ Indonesia	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ Office and school building management	99.98%	99.98%	2013	3,750,300	3,994,521

ISIN diakuisisi pada tahun 1991.

ISIN was acquired in 1991.

IIS adalah perusahaan induk yang bergerak dibidang investasi dan diakuisisi pada tahun 2010. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, IIS memiliki saham di IKT sebesar 89,14%.

IIS is an investment holding company and was acquired in 2010. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, IIS holds 89.14% shareholding in IKT.

ITDS adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengembangan dan manajemen gedung perkantoran dan sekolah, berdomisili di Purwakarta, didirikan pada tahun 2012, dan mulai beroperasi pada tahun 2013.

ITDS is engaged in the development and management of office and school building, domiciled in Purwakarta, established in 2012, and started its operations in 2013.

IKT adalah perusahaan manufaktur *spun yarn* yang berdomisili di Uzbekistan yang dibentuk pada tahun 2010, dan operasi komersial telah dimulai pada tahun 2011.

IKT is a spun yarn manufacturer incorporated in Uzbekistan. IKT was set up in 2010, and has commenced its commercial production in 2011.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996, dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 30 Juni 2015, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders totalling 48,981,213 shares.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its rights issue to the stockholders totalling 24,911,513 shares.

In 1996, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital totaling 290,822,981 shares.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the nominal value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (*stock split*).

As of June 30, 2015, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

- ISAK 26, Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Penerapan awal atas ISAK di atas tidak memiliki pengaruh atas pengungkapan atau jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian

- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
- PSAK 46, Pajak Penghasilan
- PSAK 48, Penurunan nilai Aset
- PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2015.

- ISAK 26, Reassessment of Embedded Derivatives

The initial adoption of the above ISAK has no effect on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
- PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
- PSAK 46, Income Taxes
- PSAK 48, Impairment of Assets
- PSAK 50, Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60, Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
- PSAK 68, Fair Value Measurement

Evaluasi awal yang dilakukan oleh manajemen mengindikasikan bahwa standar-standar ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tanggal 30 Juni 2015, selain PSAK 24 yang dijelaskan kemudian, tetapi tidak mempengaruhi perlakuan dan pengungkapan akuntansi atas transaksi dan rencana mendatang.

Penerapan PSAK 1 akan berdampak atas penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian tidak ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktek pelaporan yang berlaku di negara-negara lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$) dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Preliminary evaluation by management indicated that these standards do not have significant impact on the carrying amounts of assets and liabilities as of June 30, 2015, other than PSAK 24 as mentioned hereafter, but may affect accounting treatment and disclosure of future transactions and arrangement.

The application of PSAK 1 will impact the presentation of the Other Comprehensive Income items of the Group's consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, financial performance and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States of American Dollar (US\$) while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Hasil entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham mungkin awalnya diukur pada nilai wajar atau pada bagian kepemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan

Income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments were made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with those used by other members of the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other

terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak

comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The considerations transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date)

tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Perusahaan dan entitas anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Non Fungsional

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup diselenggarakan dalam mata uang US\$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain US\$ disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba atau rugi.

about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Non Functional Currency Transactions and Translation

The individual books of accounts of each entity in the Group are maintained in US\$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personal manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL);
- Tersedia untuk dijual; dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuanganyang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan (Catatan 3w).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL);
- Available-for-Sale (AFS); and
- Loans and receivable.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group doesnot hold financial assets that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset (Note 3w).

Tersedia untuk dijual (AFS)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang

Available-for-sale (AFS)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are classified as AFS, measured at cost less impairment, if any.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's rights to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that

terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan

occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance

piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba atau rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke pendapatan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam

account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income

ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham *treasury*) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau pada "biaya perolehan diamortisasi".

and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Rugi Laba (FVTPL)

Derivatif keuangan yang tidak ditetapkan dan tidak memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai diklasifikasikan sebagai FVTPL. Kebijakan akuntansi terkait ada di Catatan 3w.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Financial liabilities at FVTPL

Financial derivatives that are not designated and do not qualify for accounting hedge are classified as at FVTPL. Related accounting policy is in Note 3w.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payables, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the consolidated statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 (revisi 2009). Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari Perusahaan dan nilai investasi bersih entitas anak dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Grup telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi.

Persyaratan dalam PSAK 55 (Revisi 2011) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 (Revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Investments in associates are carried in the consolidated statements of financial position at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Group's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Group's interest in those associates (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill. Goodwill is included within the carrying amount of the investment and assessed for impairment as part of that investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, are recognised immediately in profit or loss.

The requirements of PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), Impairment of Assets, as a single asset by

terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajarnya dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai suatu aset keuangan sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Grup memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Grup kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Upon disposal of an associate that results in the Group losing significant influence over that associate, any retained investment is measured at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK 55. The difference between the previous carrying amount of the associate attributable to the retained interest and the fair value is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when it loses significant influence over that associate.

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Rate</u> %
Bangunan dan prasarana jalan	5.00% - 10.00%
Mesin	3.33% - 15.00%
Perabotan dan peralatan	3.33% - 33.33%
Kendaraan	10.00% - 50.00%

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba atau rugi.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

n. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan Sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and Leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value. In which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

r. Government Grants

Government grants are not recognised until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognised as deferred revenue in the consolidated statements of financial position and transferred to profit loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;

- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya, dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Imbalan Pasca Kerja

Grup memberikan program kontribusi imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (entitas pengelola dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas pengelola dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh pekerja pada periode berjalan dan periode sebelumnya.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dibandingkan dengan nilai wajar aset program dan/atau kewajiban kontribusi pasti, diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila

- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest Income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Post-Employment Benefits

The Group established defined contribution pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Defined contribution plans are post-employment benefit plan for which the Company pays fixed contributions into a separate entity (fund management entity) and do not have a legal obligation or constructive obligation to pay further contributions if the fund management entity does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to services rendered by employees in the current and prior period.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Group's defined benefit obligations compared with the fair value of plan assets and/or defined contribution obligations are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees

imbangan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku, pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

(corridor approach). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 41.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Derivative Financial Instruments

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 41.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Selain dari estimasi yang dilakukan seperti dijelaskan di bawah ini, manajemen telah membuat pertimbangan kritis berikut ini sebagai penerapan dari kebijakan akuntansi dalam Catatan 3:

- Penilaian mengenai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas PT Karya Mitra Indorama (KMI), yang merupakan entitas asosiasi. Meskipun Perusahaan memiliki 50% kepemilikan pada KMI, susunan Dewan Direksi KMI saat ini, yang memiliki wewenang atas kebijakan perencanaan, operasi dan keuangan KMI, tidak memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari KMI.
- Penilaian mengenai apakah Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan atas PT Indorama Petrochemicals (PTIP), yang merupakan entitas asosiasi. Meskipun Indorama Netherlands B.V, Belanda (INBV) memiliki hak untuk mengakuisisi seluruh saham yang diakui Perusahaan pada PTIP (pada keadaan yang tercantum dalam perjanjian dengan Perusahaan, yang saat ini berlaku sampai Desember 2016), Perusahaan bersama dengan INBV memiliki wewenang untuk menunjuk mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi PTIP, yang memiliki kewenangan pengambilan keputusan atas perencanaan, operasi dan kebijakan keuangan PTIP, yang memberikan Perusahaan wewenang untuk berpartisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi dari PTIP.
- Penilaian mengenai pengakuan perbedaan antara nilai investasi IIS terhadap IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan yang diakui sebagai cadangan investasi pada komponen ekuitas lainnya.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Apart from those involving estimations as discussed below, the management has made the following critical judgments in the application of accounting policies discussed in Note 3:

- Assessment as to whether the Company has control over PT Karya Mitra Indorama (KMI), an associate. Although the Company have 50% ownership interest on KMI, the composition of the present Board of Directors of KMI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of KMI, does not give the Company the power to govern the financial and operating policies of KMI.
- Assessment as to whether the Company has a significant influence over PT Indorama Petrochemicals (PTIP), an associate. Although Indorama Netherlands B.V, The Netherlands (INBV) has a right to acquire all the shares held by the Company in PTIP (on the terms stated in the agreement with the Company, which is presently valid until December 2016), the Company along with INBV have the authority to appoint the majority of the members of the Board of Commissioners and Directors of PTIP, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of PTIP, which give the Company the power to participate in the financial and operating policies of PTIP.
- Assessment for the recognition of the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan reserves on investments in other components of equity.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Penyisihan Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Group menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 8.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

a. Impairment Loss of Loans and Receivable

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 8.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

d. Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 37.

d. Employee Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group post-employment benefit obligations. The carrying amounts of post-employment benefits obligation is disclosed in Note 37.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
Kas			Cash on hand
Dollar Amerika Serikat	43,919	108,363	U.S. Dollar
Rupiah dan mata uang lainnya	213,566	120,010	Rupiah and other foreign currencies
Sub jumlah	<u>257,485</u>	<u>228,373</u>	Subtotal
Bank			Cash in banks
Perusahaan			Company
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	905,361	205,267	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	442,408	313,350	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT. Bank Central Asia, Tbk	375,059	236,013	PT. Bank Central Asia, Tbk
PT. Bank ANZ Indonesia	317,461	547,573	PT. Bank ANZ Indonesia
PT. Bank Mizuho Indonesia	309,005	14,172	PT. Bank Mizuho Indonesia
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	283,750	137,811	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
Standard Chartered Bank	116,238	65,200	Standard Chartered Bank
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	617,018	480,373	Others (each below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
PT. Bank ANZ Indonesia	836,762	478,196	PT. Bank ANZ Indonesia
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	531,479	128,049	PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk	479,444	373,153	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk	239,956	136,916	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT. Bank Central Asia, Tbk	173,314	144,172	PT. Bank Central Asia, Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk	67,432	127,286	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	181,969	147,127	Others (each below US\$ 100,000)
Sub jumlah	<u>5,876,656</u>	<u>3,534,658</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
National bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	988,683	-	National bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore	578,830	701,621	Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	117,847	24,961	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	207,091	174,512	Others (each below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
National bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	5,210,047	5,412,665	National bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore	108,840	79,189	Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	27,733	130,012	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	105,465	136,303	Others (each below US\$ 100,000)
Sub jumlah	<u>7,344,536</u>	<u>6,659,263</u>	Subtotal
Deposito berjangka dalam Dollar Amerika Serikat pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1,50% tahun 2015	101,103	350,000	Time Deposit in U.S. Dollar with PT. Bank CIMB Niaga, Tbk, interest rate per annum at 1.50% in 2015
Deposito berjangka dalam Rupiah dan mata uang lainnya pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,50% tahun 2015	99,582	-	Time Deposit in U.S. Dollar and other foreign currencies with PT Bank CIMB Niaga, Tbk, interest rate per annum at 8.50% in 2015
Jumlah	<u><u>13,679,362</u></u>	<u><u>10,772,294</u></u>	Total

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bank - Pihak Ketiga			Bank - Third Parties
Deposito berjangka - Dollar Amerika Serikat			Time deposits - U.S. Dollar
JP Morgan Chase Bank	24,000,000	24,000,000	JP Morgan Chase Bank
Bank of India	20,000,000	20,000,000	Bank of India
Aset derivatif lainnya (Catatan 41)	8,207	607,902	Other derivative assets (Note 41)
Aset keuangan lainnya - lancar	<u>44,008,207</u>	<u>44,607,902</u>	Other financial assets - current
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun berjalan:			Interest rates per annum on time deposits during the year:
Dollar Amerika Serikat	0.30% - 0.60%	0.13% - 1.30%	U.S. Dollar
<u>Tidak lancar</u>			<u>Noncurrent</u>
Investasi saham - ISIN Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka (ISIN Lanka)	184,397	184,397	Investment in share of stock - ISIN Lanka (Private) Ltd., Sri Lanka (ISIN Lanka)
Aset derivatif lainnya (Catatan 41)	-	98,491	Other derivative assets (Note 41)
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	<u>184,397</u>	<u>282,888</u>	Other financial assets - non-current

Jangka waktu deposito berjangka di atas sampai 6 bulan.

The above time deposits have terms upto 6 months.

Investasi dalam bentuk saham dicatat sebesar harga perolehan dikurangi penurunan nilai, jika ada.

The investment in share of stock are carried at cost less impairment, if any.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak berelasi			Related parties
PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI)	681,987	639,707	PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI)
Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)	361,415	114,098	Indorama Ventures Polymers Mexico, S de R.L. de C.V. (IVPM)
Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)	202,493	-	Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI)
Wellman International Ltd. (WIL)	113,360	2,235,461	Wellman International Ltd. (WIL)
PTIP	14,202	14,202	PTIP
Jumlah	<u>1,373,457</u>	<u>3,003,468</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	34,973,002	41,081,304	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	19,639,812	23,546,987	Local customers
Jumlah	<u>54,612,814</u>	<u>64,628,291</u>	Total
Jumlah piutang usaha	<u>55,986,271</u>	<u>67,631,759</u>	Total trade accounts receivable

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
b. Piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	37,345,071	46,578,533	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	16,957,449	18,038,564	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1,310,188	1,875,653	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	309,817	599,545	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	52,240	532,109	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	11,506	7,355	More than 120 days
Jumlah	<u>55,986,271</u>	<u>67,631,759</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	52,066,962	58,625,051	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	3,919,309	9,006,708	Other currencies
Jumlah	<u>55,986,271</u>	<u>67,631,759</u>	Total

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari.

The average credit period on sales of goods is 60 days.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kreditnya.

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality and defines credit limits.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas pada basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Berdasarkan evaluasi status piutang dan penelaahan kualitas kredit atas piutang, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih, termasuk yang telah jatuh tempo dan oleh karena itu tidak diadakan penyisihan penurunan nilai.

Based on the evaluation of the status of the receivables and the review of the credit quality of the receivables, management believes that all such receivables are collectible, including those that are past due, and therefore no allowance for impairment loss was provided.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$
Pihak berelasi		
Yayasan Pendidikan Indorama (YPI)	-	321,544
Pihak ketiga		
Bunga	52,050	48,447
Asuransi	4,905,686	15,533
Lain-lain	2,413,277	296,967
Sub jumlah	<u>7,371,013</u>	<u>360,947</u>
Jumlah	<u><u>7,371,013</u></u>	<u><u>682,491</u></u>

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

Related party	
Yayasan Pendidikan Indorama (YPI)	321,544
Third parties	
Interest	48,447
Insurance	15,533
Others	296,967
Subtotal	<u>360,947</u>
Total	<u><u>682,491</u></u>

9. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$
Pemintalan benang:		
Barang jadi - benang	8,182,391	8,009,399
Barang dalam proses - benang	4,326,093	4,387,310
Bahan baku	44,830,733	21,664,581
Bahan baku dalam perjalanan	5,150,147	8,845,167
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	2,333,478	2,959,359
Sub jumlah	<u>64,822,842</u>	<u>45,865,816</u>
Polyester:		
Barang jadi - <i>chip, fibre, pet resin</i> dan benang filamen	35,033,847	42,981,462
Barang dalam proses - <i>chip, fibre, pet resin</i> dan benang filamen	6,690,567	6,473,474
Bahan baku	3,567,223	3,468,081
Bahan baku dalam perjalanan	7,352,501	5,337,135
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	11,929,279	11,702,842
Sub jumlah	<u>64,573,417</u>	<u>69,962,994</u>
Kain:		
Barang jadi - kain	3,502,351	3,580,903
Barang dalam proses - kain	1,305,396	1,485,053
Bahan baku	5,920,237	4,917,390
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	767,521	681,277
Sub jumlah	<u>11,495,505</u>	<u>10,664,623</u>
Jumlah	<u><u>140,891,764</u></u>	<u><u>126,493,433</u></u>

9. INVENTORIES

Spun yarns:	
Finished goods - yarn	8,009,399
Goods in process - yarn	4,387,310
Raw materials	21,664,581
Raw materials in transit	8,845,167
Spareparts and factory supplies	2,959,359
Subtotal	<u>45,865,816</u>
Polyester:	
Finished goods - chips, fibre, pet resin, and filament yarn	42,981,462
Goods in process - chips, fibre, pet resin and filament yarn	6,473,474
Raw materials	3,468,081
Raw materials in transit	5,337,135
Spareparts and factory supplies	11,702,842
Subtotal	<u>69,962,994</u>
Fabric:	
Finished goods - cloth	3,580,903
Goods in process - cloth	1,485,053
Raw materials	4,917,390
Spareparts and factory supplies	681,277
Subtotal	<u>10,664,623</u>
Total	<u><u>126,493,433</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa pembentukan penyisihan persediaan usang tidak diperlukan.

Management believes that the establishment of allowance for inventory obsolescence is not necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Rama Satria Wibawa, PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi Ekspor Indonesia, PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT. Asuransi Samsung Tugu, PT. Asuransi Senpo Japan Nipponkoa, PT. Asuransi Fairfax Indonesia dan INGO Uzbekistan Insurance Company, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 176.956.000 dan US\$ 175.956.000.

At June 30, 2015 and December 31, 2014, all of the above inventories were insured in multiple insurance policies lead by PT. Asuransi Rama Satria Wibawa, PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi Ekspor Indonesia, PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT. Asuransi Samsung Tugu, PT. Asuransi Senpo Japan Nipponkoa, PT. Asuransi Fairfax Indonesia and INGO Uzbekistan Insurance Company, which has a basic policy value of US\$ 176,956,000 and US\$ 175,956,000, respectively.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku, pemasok pelayanan dan kontraktor.

10. PURCHASE ADVANCES

Purchase advance pertains to the advances given to raw material vendors, service vendors and contractors.

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID TAXES

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 35) - Bersih			Corporate income tax - the Company (Note 35) - Net
2015	2,562,495	-	2015
2014	6,447,981	6,447,981	2014
2013	-	4,356,599	2013
2012	3,195,209	3,195,209	2012
Pajak dibayar dimuka - IIS- Bersih	149,626	16,129	Prepaid tax - IIS - Net
Pajak Pertambahan Nilai - Perusahaan - Bersih	12,170,552	17,201,722	Value Added Tax - the Company - Net
Pajak Pertambahan Nilai - IIS - Bersih	3,882,174	3,116,029	Value Added Tax - IIS - Net
Pajak Pertambahan Nilai - ITDS - Bersih	54,605	106,571	Value Added Tax - ITDS - Net
Jumlah	<u>28,462,642</u>	<u>34,440,240</u>	Total

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
Asuransi	860,210	626,446	Insurance
Sewa	163,736	154,946	Rent
Lain-lain	780,569	408,876	Others
Jumlah	<u>1,804,515</u>	<u>1,190,268</u>	Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014			
		30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014						30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
		US\$	%						US\$	US\$
Metode ekuitas:								Equity method:		
PTIP	Indonesia	43.16%	43.00%	34,168,744	26,943,303			PTIP		
KMI	Indonesia	50.00%	50.00%	496,607	496,750			KMI		
Jumlah investasi dinyatakan dengan menggunakan metode ekuitas				<u>34,665,351</u>	<u>27,440,053</u>			Total investments accounted using equity method		

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments under the equity method:

PT. Indorama Petrochemicals

PT. Indorama Petrochemicals

Pada tahun 2011, Perusahaan dan INBV membuat perjanjian *Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA)* dengan pemegang saham mayoritas terdahulu PTIP. Dalam perjanjian ini, Perusahaan mengakuisisi 43% dari total saham yang di terbitkan oleh PTIP dan memiliki pilihan "put and call" untuk membeli tambahan saham 7% di PTIP.

In 2011, the Company and INBV entered into a Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA) with the former majority shareholders of PTIP. Under the agreement, the Company acquired 43% of the total issued shares of PTIP and has a "put and call" option to acquire an additional 7% of the shares in PTIP.

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
	US\$	US\$	
Saldo awal	26,943,303	31,767,485	Beginning balance
Penambahan investasi	11,249,600	13,500,000	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(4,024,159)	(18,324,182)	Equity in net loss of the associate
Saldo akhir	<u>34,168,744</u>	<u>26,943,303</u>	Ending balance

Perusahaan membuat perjanjian opsi untuk membeli (*call option*) dengan INBV, dimana INBV memiliki opsi untuk membeli sebanyak satu kali, yang dilakukan pada periode antara 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 terhadap seluruh kepemilikan saham PTIP yang dimiliki oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang dirinci dalam perjanjian tersebut.

The Company has entered into a call option agreement with INBV, pursuant to which INBV has one time option exercisable at any time between January 1, 2014 to December 31, 2016 to acquire all the shares held by the Company in PTIP on the terms and conditions stated therein.

Pada tahun 2012, PTIP melakukan kuasi-reorganisasi. Pengaruh dari kuasi reorganisasi tersebut mengakibatkan meningkatnya investasi Perusahaan pada PTIP, jumlah ekuitas serta pendapatan komprehensif lainnya sebesar US\$ 3.519.821 (Catatan 26).

In 2012, PTIP applied quasi-reorganization. The effect of the quasi-reorganization resulted to increase in the Company's investment in PTIP, total equity and other comprehensive income amounting to US\$ 3,519,821 (Note 26).

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah membayar investasi tambahan masing-masing sebesar US\$ 11.249.600 dan US\$ 13.500.000 ke PTIP untuk modal tambahan.

In 2015 and 2014, the Company has paid additional investment US\$ 11,249,600 and US\$ 13,500,000 to PTIP towards additional capital, respectively.

PT Karya Mitra Indorama

Meskipun Perusahaan mempunyai investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan 50% pada KMI, sebuah perusahaan yang berencana untuk mendirikan klinik kesehatan di Purwakarta, direksi Grup tidak mempertimbangkan bahwa Grup memiliki wewenang untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional KMI karena Grup saat ini tidak memiliki perwakilan di dalam dewan direksi KMI. Dengan demikian, investasi di KMI dinyatakan berdasarkan metode ekuitas. Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
Saldo awal	496,750	491,124	Beginning balance
Penambahan investasi	-	8,628	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(143)	(3,002)	Equity in net loss of the associate
Saldo akhir	<u>496,607</u>	<u>496,750</u>	Ending balance

Pada tahun 2014, Perusahaan telah membayar uang muka untuk modal pada KMI sebesar US\$ 8.628 yang dicatat sebagai uang muka penambahan modal disetor pada KMI.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
Jumlah aset			Total assets
PTIP	333,844,405	311,406,927	PTIP
KMI	191,763	205,809	KMI
Jumlah aset entitas asosiasi	334,036,168	311,612,736	Total assets of associates
Jumlah liabilitas			Total liabilities
PTIP	(264,476,650)	(254,715,356)	PTIP
Aset bersih	<u>69,559,518</u>	<u>56,897,379</u>	Net assets
Jumlah pendapatan tahun berjalan			Total revenue for the year
PTIP	<u>130,313,277</u>	<u>314,563,543</u>	PTIP
Rugi bersih tahun berjalan			Net loss for the year
PTIP	(9,323,816)	(42,614,376)	PTIP
KMI	(286)	(6,004)	KMI
Total rugi bersih entitas asosiasi	<u>(9,324,102)</u>	<u>(42,620,380)</u>	Total net loss of associates

PT Karya Mitra Indorama

Although the Company owns 50% ownership interest in KMI, a company established to set up a medical clinic in Purwakarta, the directors of the Group do not consider that the Group has the power to govern the financial and operating policies of KMI because the Group currently has no representative in the board of directors of KMI. As such, investment in KMI is accounted for under the equity method. The changes in the carrying amount of this investment are as follows:

In 2014, the Company had paid an advance towards capital of US\$ 8,628 in KMI which is recorded as advance paid-up capital in KMI.

Summarized financial information in respect of associates is set out below:

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2014 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED (Continued)

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	9,234,411	-	-	-	9,234,411	Land
Prasarana jalan	3,306,568	-	-	-	3,306,568	Roads
Bangunan	136,783,243	141,942	-	234,769	137,159,954	Buildings
Mesin	725,247,113	49,003	391,117	18,117,124	743,022,123	Machinery
Perabot dan peralatan	20,950,384	214,846	-	251,134	21,416,364	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,235,182	75,963	356,472	6,195	4,960,868	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	26,772,429	32,580,195	-	(18,609,222)	40,743,402	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin	43,940,802	-	-	-	43,940,802	Machinery
Kendaraan	128,319	-	-	-	128,319	Vehicles
Jumlah	971,598,451	33,061,949	747,589	-	1,003,912,811	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan:						Less accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,404,208	57,926	57	-	2,462,077	Roads
Bangunan	74,028,901	2,617,911	(127)	-	76,646,939	Buildings
Mesin	450,445,128	10,882,404	287,507	1,014,439	462,054,464	Machinery
Perabot dan peralatan	18,206,059	386,462	(48)	(215)	18,592,354	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,475,340	178,897	351,611	1,195	4,303,821	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	4,330,423	1,422,593	-	(1,015,419)	4,737,597	Leased assets
Jumlah	553,890,059	15,546,193	639,000	-	568,797,252	Total
Nilai Tercatat Bersih	417,708,392				435,115,559	Net Carrying Value

	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	9,312,666	-	-	(78,255)	9,234,411	Land
Prasarana jalan	3,232,423	18,660	-	55,485	3,306,568	Roads
Bangunan	128,869,549	1,735,147	-	6,178,547	136,783,243	Buildings
Mesin	697,382,102	2,839,562	10,235,348	35,260,797	725,247,113	Machinery
Perabot dan peralatan	19,814,774	1,012,469	64,551	187,692	20,950,384	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	5,154,709	137,110	259,752	203,115	5,235,182	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	4,509,704	67,116,628	-	(44,853,903)	26,772,429	Construction in progress
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Mesin	40,894,280	-	-	3,046,522	43,940,802	Machinery
Kendaraan	128,319	-	-	-	128,319	Vehicles
Jumlah	909,298,526	72,859,576	10,559,651	-	971,598,451	Total
Dikurangi akumulasi penyusutan:						Less accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Prasarana jalan	2,281,861	119,028	-	3,319	2,404,208	Roads
Bangunan	69,145,705	4,883,196	-	-	74,028,901	Buildings
Mesin	436,271,497	20,333,567	8,495,306	2,335,370	450,445,128	Machinery
Perabot dan peralatan	17,516,053	703,074	19,079	6,011	18,206,059	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,320,439	414,599	259,384	(314)	4,475,340	Vehicles
Aset sewa pembiayaan	3,818,924	2,855,885	-	(2,344,386)	4,330,423	Leased assets
Jumlah	533,354,479	29,309,349	8,773,769	-	553,890,059	Total
Nilai Tercatat Bersih	375,944,047				417,708,392	Net Carrying Value

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 29)	14,650,836	27,790,453	Manufacturing costs (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	895,357	1,518,896	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	<u>15,546,193</u>	<u>29,309,349</u>	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
Nilai tercatat	108,589	1,785,882	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	71,822	976,708	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kerugian penjualan aset tetap - bersih (Catatan 34)	<u>(36,767)</u>	<u>(809,174)</u>	Loss on sale of property, plant and equipment - net (Note 34)

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
Bangunan	13,515,770	8,797,004	Buildings
Mesin	25,950,087	17,766,059	Machinery
Perabot dan peralatan	1,277,545	209,366	Furniture, fixtures and equipment
Jumlah	<u>40,743,402</u>	<u>26,772,429</u>	Total

Aset tetap pemilikan langsung di ISIN digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

Directly acquired properties in ISIN are used as collateral for bank loans (Note 21).

Aset tetap sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 22).

Leased assets are used as collateral for the finance lease obligations (Note 22).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Rama Satria Wibawa, PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi Ekspor Indonesia, PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT. Asuransi Samsung Tugu, PT. Asuransi Senpo Japan Nipponkoa, PT. Asuransi Fairfax Indonesia dan INGO Uzbekistan Insurance Company dengan jumlah pertanggungungan masing-masing sebesar US\$ 779.850.000 dan US\$ 744.080.000, sesuai nilai penggantian kini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

At June 30, 2015 and December 31, 2014, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies lead by PT. Asuransi Rama Satria Wibawa, PT. Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT. Asuransi Ekspor Indonesia, PT. Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT. Asuransi Samsung Tugu, PT. Asuransi Senpo Japan Nipponkoa, PT. Asuransi Fairfax Indonesia and INGO Uzbekistan Insurance Company for US\$ 779,850,000 and US\$ 744,080,000 respectively, as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai wajar aset tetap pada 31 Desember 2014 sebesar US\$ 461.607.000.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Tidak ada aset yang tercatat yang tidak terpakai.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 688.884 dan US\$ 813.935

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terutama terdiri dari uang muka pembelian mesin dan peralatan.

16. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, Yayasan Sekolah Rama Internasional (RIS), pihak berelasi dan pihak-pihak lainnya.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a period up to 30 years which will expire until 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiry since all pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The fair value of the property, plant and equipment as of December 31, 2014 amounted to US\$ 461,607,000.

There are no assets, which are retired from active use as at reporting date. No assets are held idle.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 688,884 and US\$ 813,935 that are already depreciated in full but are still in use, respectively.

15. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account mainly represents advances for acquisitions of machinery and equipment.

16. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, Yayasan Sekolah Rama Internasional (RIS), a related party, and other parties.

17. UTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2015 <u>US\$</u>	31 Desember/ December 31, 2014 <u>US\$</u>	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi			Related parties
IPCI	15,142,019	12,299,950	IPCI
PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI)	130,908	287,488	PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI)
IPI	-	245,695	IPI
Jumlah	<u>15,272,927</u>	<u>12,833,133</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	136,388,785	132,603,384	Local
Pemasok luar negeri	<u>88,468,641</u>	<u>87,746,486</u>	Foreign
Jumlah	<u>224,857,426</u>	<u>220,349,870</u>	Total
Jumlah utang usaha	<u><u>240,130,353</u></u>	<u><u>233,183,003</u></u>	Total trade account payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	233,114,294	223,528,022	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	<u>7,016,059</u>	<u>9,654,981</u>	Other currencies
Jumlah	<u><u>240,130,353</u></u>	<u><u>233,183,003</u></u>	Total

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of up to 180 days.

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2015 <u>US\$</u>	31 Desember/ December 31, 2014 <u>US\$</u>	
Pihak berelasi			Related parties
YPI	32,375	20,671	YPI
ISIN Lanka	-	15,646	ISIN Lanka
Jumlah	<u>32,375</u>	<u>36,317</u>	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok, pengangkut dan agen pelayaran	2,624,312	1,523,064	Transporters, shipping lines and agents
Agen komisi	201,230	339,213	Commission agents
Lain-lain	<u>961,267</u>	<u>714,438</u>	Others
Jumlah	<u>3,786,809</u>	<u>2,576,715</u>	Total
Jumlah utang lain-lain	<u><u>3,819,184</u></u>	<u><u>2,613,032</u></u>	Total other accounts payable

19. UTANG PAJAK

19. TAXES PAYABLE

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014	
	US\$	US\$	
Utang pajak (Catatan 35)			Current tax payable (Note 35)
Entitas anak - ISIN	29,895	40,000	Subsidiary - ISIN
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 4 (2)	26,574	39,998	Article 4 (2)
Pasal 21	225,438	119,421	Article 21
Pasal 23	19,864	19,378	Article 23
Pasal 26	40,733	303,440	Article 26
Entitas anak			Subsidiaries
IIS	147,241	143,872	IIS
ITDS			ITDS
Pasal 4 (2)	311	-	Article 4 (2)
Pasal 23	5	-	Article 23
Jumlah	<u>490,061</u>	<u>666,109</u>	Total

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014	
	US\$	US\$	
Biaya dan komisi ekspor	1,987,540	3,823,835	Export commission and expenses
Kesejahteraan karyawan	256,195	258,516	Employees welfare
Lain-lain	5,921,232	2,389,769	Others
Jumlah	<u>8,164,967</u>	<u>6,472,120</u>	Total

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of loans from banks, with details as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
Utang bank jangka pendek:			Short-term bank loan:
Perusahaan			The Company
PT. Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)	5,000,000	5,000,000	PT. Bank Mizuho Indonesia (Mizuho)
Entitas anak - ISIN			Subsidiary - ISIN
Australia New Zealand Banking Group Limited, Singapore (ANZS)	16,955,000	5,338,000	Australia New Zealand Banking Group Limited, Singapore (ANZS)
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)	1,027,500	2,200,000	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)
Jumlah	<u>22,982,500</u>	<u>12,538,000</u>	Total
Utang bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Perusahaan			The Company
PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)	50,000,000	50,000,000	PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)	30,000,000	30,000,000	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSM)	25,000,000	-	PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSM)
Deutsche ZentralGenossenschaftsbank (DZ Bank AG)	22,529,688	24,138,951	Deutsche ZentralGenossenschaftsbank (DZ Bank AG)
Mizuho	20,000,000	20,000,000	Mizuho
Entitas anak - ISIN			Subsidiary - ISIN
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	3,609,036	3,803,489	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
Jumlah	<u>151,138,724</u>	<u>127,942,440</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturity
Perusahaan	(3,218,527)	(3,218,527)	The Company
Entitas anak - ISIN	(240,000)	(240,000)	Subsidiary - ISIN
Jumlah	<u>(3,458,527)</u>	<u>(3,458,527)</u>	Total
Utang Jangka Panjang			Long-term portion
Perusahaan	144,311,161	120,920,424	The Company
Entitas anak - ISIN	3,369,036	3,563,489	Subsidiary - ISIN
Utang jangka panjang - bersih	<u>147,680,197</u>	<u>124,483,913</u>	Long-term portion - net
Tingkat bunga per tahun:			Interest rates per annum:
Dollar Amerika Serikat	1.12% - 2.44%	1.08% - 2.47%	U.S. Dollar
Dollar Singapore	1.34%	1.25%	SG Dollar

Jadwal jatuh tempo atas pinjaman jangka panjang dari DBSS, adalah sebagai berikut:

Schedule of maturity of the long term loans from DBSS, is as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014	
	US\$	US\$	
Jatuh tempo pada tahun:			Due in the year:
2015	120,000	240,000	2015
2016	240,000	240,000	2016
2017	240,000	240,000	2017
2018	240,000	240,000	2018
2019	240,000	240,000	2019
Setelah 2019	2,528,036	2,603,489	After 2019
Jumlah	<u>3,608,036</u>	<u>3,803,489</u>	Total
Tingkat bunga per tahun:			Interest rates per annum:
Dollar Singapore	1.34%	1.25%	SG Dollar

Jadwal jatuh tempo atas pinjaman jangka panjang dari Bank DZ, adalah sebagai berikut:

Schedule of maturity of the long term loans from DZ Bank, is as follows:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014	
	US\$	US\$	
Jatuh tempo pada tahun:			Due in the year:
2015	1,609,264	3,218,527	2015
2016	3,218,527	3,218,527	2016
2017	3,218,527	3,218,527	2017
2018	3,218,527	3,218,527	2018
2019	3,218,527	3,218,527	2019
Setelah 2019	8,046,316	8,046,316	After 2019
Jumlah	<u>22,529,688</u>	<u>24,138,951</u>	Total
Tingkat bunga per tahun:			Interest rates per annum
Dollar Amerika Serikat	1.12% - 2.44%	1.08% - 1.12%	U.S. Dollar

Utang bank jangka pendek

Short-term bank loan

- a. ISIN memperoleh pinjaman impor dari ANZS dan HSBCS untuk membiayai transaksi perdagangan. Pinjaman ini dikenakan bunga fluktuatif dan dibayarkan sampai 75 hari sejak tanggal penarikan.
- b. Perusahaan mempunyai pinjaman modal kerja jangka pendek dari Mizuho untuk membiayai kebutuhan modal kerja, yang tersedia untuk penarikan kembali setelah pembayaran.

- a. ISIN has obtained import loans from ANZS and HSBCS to finance its trade transactions. The loans bear variable interests that are repayable up to 75 days from the drawdown dates.
- b. The Company has a short term working capital Loan facility from Mizuho to part finance its working capital requirements, which is available for redrawals after payments.

Utang bank jangka panjang

- a. Pada tanggal 4 November 2011, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan ANZ dengan nilai maksimum sebesar US\$ 50.000.000 untuk kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 6 Oktober 2014 untuk jatuh tempo pada tanggal 4 Juli 2016.
- b. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan HSBC, dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk kegiatan korporasi umum dan modal kerja, dilunasi dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 24 Desember 2014 untuk jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2016.
- c. Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan BSM dengan nilai maksimum sebesar US\$ 25.000.000 untuk kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian, dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun.
- d. Pada tanggal 28 Nopember 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman revolving dengan Mizuho dengan nilai maksimum sebesar US\$ 20.000.000 untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan pilihan untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo sehingga pinjaman memiliki tanggal jatuh tempo dua tahun pada tiap tahunnya.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 1 Oktober 2014 untuk jatuh tempo pada tanggal 1 Oktober 2016.

Long-term bank loan

- a. On November 4, 2011, the Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ with a maximum amount of US\$ 50,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. This loan has been extended on October 6, 2014 to mature on July 4, 2016.
- b. On December 27, 2010, the Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC, with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. This loan has been extended on December 24, 2014 to mature on December 27, 2016.
- c. On April 15, 2015, the Company entered into a revolving loan facility agreement with BSM with a maximum amount of US\$ 25,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date.
- d. On November 28, 2012, the Company entered into a revolving loan facility agreement with Mizuho with a maximum amount of US\$ 20,000,000 for working capital purposes. This facility was available for two years from the date of agreement with the option to extend the maturity so that the loan shall have a maturity date of two years on each anniversary date.

This loan has been extended on October 1, 2014 to mature on October 1, 2016.

- e. Pada tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan Bank DZ AG untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 25.748.214 yang diterima di 2014. Pinjaman ini dibayar dalam 16 kali setara dengan setengah tahun pelunasan dimulai Oktober 2014. Pinjaman ini dijamin oleh perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.
- f. Pada tahun 2010, ISIN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S\$ 6.293.000 (setara dengan US\$ 4.800.097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijamin dengan aset yang dibeli (Catatan 14). Pembayaran pinjaman dijadwalkan selama 20 tahun dari Desember 2010 dengan 239 kali pembayaran pokok perbulan sebesar S\$ 26.221 dan pembayaran terakhir sebesar S\$ 26.222.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan dan ISIN mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan perjanjian lainnya. Perusahaan dan ISIN telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

22. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

- e. On June 12, 2014, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG to finance capital expenditure, pursuant to which a total amount of US\$ 25,748,214 was drawn in 2014. This loan is repayable in 16 equal semi annual installments starting October 2014. The loan has been guaranteed by an export-credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of the Federal Republic of Germany.
- f. In 2010, ISIN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S\$ 6,293,000 (equivalent to US\$ 4,800,097) to purchase office space which is secured against the purchased asset (Note 14). Repayment of this loan is scheduled for 20 years from December 2010 by 239 equal monthly principal payments amounting to S\$ 26,221 and with a final bullet principal payment of S\$ 26,222.

The loan agreements include certain requirements for the Company and ISIN to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Company and ISIN have met the requirements as stated in the loan agreements.

22. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

The present value of minimum lease payments as of June 30, 2015 and December 31, 2014 and are as follows:

	Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>		Nilai kini pembayaran minimum sewa/ <i>Present value of minimum lease payments</i>		
	June 30, 2015 US\$	December 31, 2014 US\$	June 30, 2015 US\$	December 31, 2014 US\$	
a. Berdasarkan Jatuh Tempo					a. By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	5,451,756	8,665,282	5,317,723	8,437,469	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	3,368,260	4,512,769	3,304,615	4,405,015	Later than one year and not later than five years
	8,820,016	13,178,051	8,622,338	12,842,484	
Dikurangi: biaya keuangan masa depan	(197,678)	(335,567)	-	-	Less: future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>8,622,338</u>	<u>12,842,484</u>	<u>8,622,338</u>	<u>12,842,484</u>	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(5,317,723)	(8,437,469)	Current maturity
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih			<u>3,304,615</u>	<u>4,405,015</u>	Long-term Lease Liabilities - Net
b. Berdasarkan Lessor					b. By Lessor
PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM)			8,583,037	12,795,442	PT. Mitra Pinasthika Mustika Finance (MPM)
Malayan Banking Berhad, Singapore (MBB)			39,301	47,042	Malayan Banking Berhad, Singapore (MBB)
Jumlah			<u>8,622,338</u>	<u>12,842,484</u>	Total

a. Pada 2013, ISIN mengadakan perjanjian kendaraan bermotor sewa pembiayaan dengan MBB. Persyaratan sewa pembiayaan adalah 5 tahun. Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kepemilikan lessor atas aset sewa guna usaha (Catatan 14). Jumlah saldo utang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$ 39.301 dan US\$ 47.042.

b. Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa balik (sale and leaseback) atas mesin dengan MPM, dimana pada tanggal angsuran sewa pembiayaan terakhir, Lessee (Perusahaan) mempunyai hak untuk membeli dari Lessor senilai jumlah yang sama dengan nilai yang disetujui, dengan ketentuan (i) Lessee telah menyelesaikan semua liabilitas pembayarannya berdasarkan perjanjian ini, dan (ii) Lessor masih memegang hak atas barang modal. Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah nilai kontrak adalah sebesar US\$ 24.957.966 dan saldo utang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar US\$ 3.119.747 dan US\$ 6.239.493. Pembayaran terakhir atas kewajiban sewa ini akan jatuh tempo pada Desember 2015. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

a. In 2013, ISIN entered into motor vehicle finance lease agreement with MBB. The term of the finance lease is 5 years. The obligation under the finance lease is secured by the lessor's ownership of the leased asset (Note 14). Total outstanding payable as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$ 39,301 and US\$ 47,042, respectively.

b. The Company entered into sale and leaseback finance lease agreement with MPM, where on the final lease installment date the Company shall have the right to purchase from Lessor for an amount equal to the agreed value, provided that (i) Lessee has satisfied all payment obligations under the agreement and (ii) Lessor is still the title holder of the leased property. As of June 30, 2015, total contract value amounted to US\$ 24,957,966 and outstanding payable as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$ 3,119,747 and US\$ 6,239,493, respectively. Last repayment of the lease liabilities is due in December 2015. The lease liabilities are secured by the related leased assets.

Pada tanggal 16 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jual dan sewa balik (*sale and leaseback*) atas mesin dengan MPM, dimana pada tanggal angsuran sewa pembiayaan terakhir, Lessee (Perusahaan) mempunyai hak untuk membeli dari Lessor senilai jumlah yang sama dengan nilai yang disetujui, dengan ketentuan (i) Lessee telah menyelesaikan semua liabilitas pembayarannya berdasarkan perjanjian ini, dan (ii) Lessor masih pemegang hak atas barang modal. Pada tanggal 30 Juni 2015, jumlah nilai kontrak adalah sebesar US\$ 18.210.967 dan saldo utang pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar US\$ 5.463.290 dan US\$ 6.555.949. Pembayaran terakhir atas kewajiban sewa ini akan jatuh tempo pada Desember 2017. Utang ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan (Catatan 14).

Tingkat bunga sewa pembiayaan di atas berdasarkan suku bunga yang berlaku.

Perjanjian lease mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Perusahaan dan ISIN mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Perusahaan dan ISIN telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian lease.

On April 16, 2014, the Company entered into sale and leaseback finance lease agreement with MPM, where on the final lease installment date the Company shall have the right to purchase from Lessor for an amount equal to the agreed value, provided that (i) Lessee has satisfied all payment obligations under the agreement and (ii) Lessor is still the title holder of the leased property. As of June 30, 2015, total contract value amounted to US\$ 18,210,967 and outstanding payable as of June 30, 2015 and December 31, 2014 amounted to US\$ 5,463,290 and US\$ 6,555,949, respectively. Last repayment of the lease liabilities is due in December 2017. The lease liabilities are secured by the related lease assets (Note 14).

Interest rate of the above finance lease obligations are based on prevailing interest rate.

The lease agreements include certain requirements for the Company and ISIN to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Company and ISIN have met the requirements as stated in the lease agreements.

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar yang sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Keuntungan yang diakui pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 terkait hibah pemerintah adalah masing-masing sebesar US\$ 41.667 dan US\$ 83.331.

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham dari Biro Administrasi Efek Perusahaan, komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	30 Juni 2015 / June 30, 2015				
	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal saham/ Total Paid-up Capital Stock		
		%	Rp	US\$	
PT. Irama Investama	320,635,000	49.00	160,317,500,000	78,507,263	PT. Irama Investama
Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.
HSBC Fund Services Clients Masyarakat	53,529,000	8.18	26,764,500,000	13,106,539	HSBC Fund Services Clients Public
Asing	216,403,897	33.07	108,201,948,500	52,986,348	Foreign
Domestik	50,697,096	7.75	25,348,548,000	12,413,150	Local
Jumlah	<u>654,351,707</u>	<u>100.00</u>	<u>327,175,853,500</u>	<u>160,217,573</u>	Total
Nama Pemegang Saham/ Name of Stockholders	31 Desember 2014 / December 31, 2014				
	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal saham/ Total Paid-up Capital Stock		
		%	Rp	US\$	
PT. Irama Investama	320,635,000	49.00	160,317,500,000	78,507,263	PT. Irama Investama
Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	Indorama Holdings (I) Pte. Ltd.
HSBC Fund Services Clients Masyarakat	53,529,000	8.18	26,764,500,000	13,106,539	HSBC Fund Services Clients Public
Asing	216,377,797	33.07	108,188,898,500	52,979,958	Foreign
Domestik	50,723,196	7.75	25,361,598,000	12,419,540	Local
Jumlah	<u>654,351,707</u>	<u>100.00</u>	<u>327,175,853,500</u>	<u>160,217,573</u>	Total

23. DEFERRED REVENUE

Deferred revenue arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred revenue is recognized in the consolidated statements of comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Gain recognized in June 30, 2015 and December 31, 2014 relating to this government grant amounted to US\$ 41,667 and US\$ 83,331, respectively.

24. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's stockholders as of June 30, 2015 and December 31, 2014, based on list of stockholders provided by Securities Administration Bureau, is as follows:

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	US\$
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(3,785,830)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047
Pembagian bonus saham tahun 1992	<u>(32,612,223)</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	<u>10,924,824</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham Jumlah obligasi yang dikonversi:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(8,023,673)</u>
Bersih	<u>35,808,966</u>
Pembagian bonus saham tahun 1995	<u>(24,817,423)</u>
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995 Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(11,042,337)</u>
Bersih	<u>44,169,349</u>
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	<u>66,085,716</u>
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	<u>(1,032,911)</u>
Bersih	<u>3,433,736</u>
Pembagian bonus saham tahun 1996	<u>(68,602,770)</u>
Jumlah saldo per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	<u>916,682</u>

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through public offering in 1990	47,322,877
Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares	(3,785,830)
Amount recorded as paid-up capital	43,537,047
Balance as of December 31, 1991 and 1990	43,537,047
Distribution of bonus shares in 1992	(32,612,223)
Balance as of December 31, 1992	10,924,824
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Amount recorded as paid-up capital	(8,023,673)
Net	35,808,966
Distribution of bonus shares in 1995	(24,817,423)
Rights offering to stockholders in 1995	
Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares	55,211,686
Amount recorded as paid-up capital	(11,042,337)
Net	44,169,349
Balance as of December 31, 1995	66,085,716
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted	4,466,647
Amount recorded as paid-up capital	(1,032,911)
Net	3,433,736
Distribution of bonus shares in 1996	(68,602,770)
Balance as of June 30, 2015 and December 31, 2014	916,682

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari cadangan investasi dan bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
	US\$	US\$
Cadangan investasi	10,403,000	10,403,000
Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi (Catatan 13)	<u>3,519,821</u>	<u>3,519,821</u>
Jumlah	<u>13,922,821</u>	<u>13,922,821</u>

26. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This account consists of reserves on investment and share in the revaluation of assets on an associate, with details as below:

Reserve on investment	10,403,000	10,403,000
Share in the revaluation of assets of an associate (Note 13)	<u>3,519,821</u>	<u>3,519,821</u>
Total	<u>13,922,821</u>	<u>13,922,821</u>

Cadangan investasi

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS terhadap IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak untuk dibagikan.

Reserve on investment

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. This reserve is not available for distribution.

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014	
	US\$	US\$	
Saldo awal	10,403,000	7,679,794	Beginning of the year
Penambahan	-	2,723,206	Addition
Saldo akhir	<u>10,403,000</u>	<u>10,403,000</u>	End of the year

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan non pengendali terhadap IKT (entitas anak dari IIS) dan ITDS sesuai dijelaskan dalam Catatan 1b.

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in IKT (a subsidiary of IIS) and ITDS as described in Note 1b.

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2015	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2014	
	US\$	US\$	
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak			a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
IIS	4,397,480	4,214,718	IIS
ITDS	828	849	ITDS
Jumlah	<u>4,398,308</u>	<u>4,215,567</u>	Total
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba Bersih Entitas Anak			b. Non-controlling Interest in Net Income of Subsidiaries
IIS	182,762	737,962	IIS
ITDS	(21)	(22)	ITDS
Jumlah	<u>182,741</u>	<u>737,940</u>	Total

*) Disajikan kembali, Catatan 48

*) As restated, see Note 48

28. PENJUALAN BERSIH

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
	US\$	US\$	
Penjualan barang jadi			Sales of goods
Ekspor	221,260,413	220,895,142	Export
Lokal	108,991,517	135,233,406	Local
Jumlah	330,251,930	356,128,548	Total
Retur dan potongan penjualan	(1,400,163)	(1,347,641)	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>328,851,767</u>	<u>354,780,907</u>	Net Sales

Tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a single customer in excess of 10% of net sales.

Penjualan sebesar US\$ 8.402.909 dan US\$ 7.896.171 masing-masing pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 merupakan penjualan benang jahit sesuai dengan perjanjian yang dijelaskan pada Catatan 40.

Sales amounting to US\$ 8,402,909 and US\$ 7,896,171 in June 30 2015 and June 30, 2014, respectively, were generated from sales of sewing thread in accordance with an off-take agreement described in Note 40.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
	US\$	US\$	
Bahan baku yang digunakan	200,174,925	231,407,441	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	16,177,023	15,416,429	Direct labor
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	27,287,799	23,681,358	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 14)	14,650,836	12,774,923	Depreciation (Note 14)
Pengepakan	7,693,424	7,262,906	Packing materials consumption
Lain-lain	22,776,718	23,951,425	Others
Jumlah Biaya Produksi	288,760,725	314,494,482	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	12,345,837	21,285,939	At beginning of year
Akhir tahun	(12,322,056)	(14,866,718)	At end of year
Beban Pokok Produksi	288,784,506	320,913,703	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	54,571,764	42,731,783	At beginning of year
Akhir tahun	(46,718,589)	(42,402,571)	At end of year
Beban Pokok Penjualan	<u>296,637,681</u>	<u>321,242,915</u>	Cost of Goods Sold

Pembelian dari PT BP Petrochemicals Indonesia (sebelumnya dikenal sebagai PT Amoco Mitsui PTA Indonesia) masing-masing sebesar 30,95% dan 41,18% untuk 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 sedangkan pembelian dari Sabcic Asia Pacific Pte. Ltd. masing-masing sebesar 9,70% dan 8,18% masing-masing untuk 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 dari jumlah seluruh pembelian.

Purchases from PT BP Petrochemicals Indonesia (earlier known as PT Amoco Mitsui PTA Indonesia) constitute 30.95% and 41.18% of the total purchases in June 30, 2015 and June 30, 2014, respectively, while purchase from Sabcic Asia Pacific Pte. Ltd. Constitutes 9.70% and 8.18% of the total purchases in June 30, 2015 and June 30, 2014, respectively.

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	
Pengangkutan	10,821,656	10,291,904	Transportation charges
Beban kantor penjualan	1,826,586	2,247,101	Sales office expenses
Komisi penjualan	1,597,562	1,635,025	Sales commission
Administrasi bank	682,687	596,467	Bank administration
Jumlah	<u>14,928,491</u>	<u>14,770,497</u>	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	
Kantor dan administrasi	3,533,845	2,034,931	Office and administrative
Gaji dan upah karyawan	1,232,647	1,111,031	Salary and wages of employees
Penyusutan (Catatan 14)	895,357	694,554	Depreciation (Note 14)
Administrasi bank	275,638	656,187	B: not classified at FVTPL
Lain-lain	1,536,553	1,160,378	Others
Jumlah	<u>7,474,040</u>	<u>5,657,081</u>	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE COST

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

This account represents interest expense on the following liabilities:

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	
Utang jangka panjang (Catatan 21)	1,083,779	984,059	Long-term loans (Note 21)
Liabilitas sewa (Catatan 22)	135,957	166,360	Lease liabilities (Note 22)
Jumlah biaya bunga dari liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi pada FVTPL	<u>1,219,736</u>	<u>1,150,419</u>	Total interest expense for financial liabilities not classified at FVTPL

33. PENGHASILAN INVESTASI

33. INVESTMENT INCOME

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	
Bunga atas deposito berjangka	91,456	182,115	Interest on time deposits
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	91,818	253,284	Interest on current accounts and others
Penghasilan dividen	-	12,519	Dividend income
Jumlah	<u>183,274</u>	<u>447,918</u>	Total

Berikut ini adalah analisa hasil investasi yang diperoleh dari aset keuangan berdasarkan kategori aset:

The following is an analysis of investment income earned on financial assets by category of asset:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
	US\$	US\$	
Jumlah penghasilan bunga atas aset keuangan selain yang ditentukan pada nilai wajar melalui laba rugi	183,274	435,399	Total interest income earned on financial assets that are not designated as at fair value through profit or loss
Penghasilan dividen atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	12,519	Dividend income earned on available-for-sale financial assets
Jumlah	<u>183,274</u>	<u>447,918</u>	Total

34. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH

34. OTHER GAINS – NET

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
	US\$	US\$	
Kerugian atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 14)	(36,767)	(699,569)	Loss on sale of property, plant and equipment - net (Note 14)
Keuntungan lainnya	1,325,468	620,780	Other gains
Bersih	<u>1,288,701</u>	<u>(78,789)</u>	Net

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa, penjualan barang sisa produksi dan lain-lain.

Other gains include rental income, scrap sales and others.

35. PAJAK PENGHASILAN

35. INCOME TAX

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	1,263,950	2,389,667	The Company
Entitas anak - ISIN	10,000	-	Subsidiary - ISIN
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	615,169	(796,060)	The Company
Jumlah	<u>1,889,119</u>	<u>1,593,607</u>	Total

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 48

*) As restated, see Note 48

<u>Pajak Kini</u>			<u>Current Tax</u>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			Reconciliation between income before tax per consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:
	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2015	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2014	
	US\$	US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3,635,328	4,074,172	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1,648,611)	(3,206,691)	Profit before tax of subsidiaries
Dividen yang dianggap diperoleh Perusahaan (256/PMK.03/2008)	40,914	40,353	Deemed dividend in the Company (256/PMK.03/2008)
Laba sebelum pajak	2,027,631	907,834	Income before tax
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	1,292,509	4,841,177	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kerugian penjualan aset tetap	36,767	699,570	Loss on sale of property and equipment
Bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	135,957	166,361	Interest on lease liabilities
Provisi	796,434	1,514,255	Provisions
Beban sewa pembiayaan	(4,348,362)	(4,445,107)	Lease expenses
Lain-lain	(9,530)	379,158	Others
Bersih	(2,096,225)	3,155,414	Net
<u>Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal - Perbedaan tetap:</u>			<u>Nondeductible expenses - Permanent Difference:</u>
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	4,024,302	6,881,179	Equity in net loss of associates
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(303,894)	(26,984)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(87,065)	(208,229)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	2,755,003	1,239,118	Others
Jumlah	6,388,346	7,885,084	Net
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	6,319,752	11,948,332	Total taxable income of the Company

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka - bersih adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and prepaid corporate income tax are computed as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
	US\$	US\$	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	1,263,950	2,389,667	The Company
Entitas anak - ISIN	10,000	-	Subsidiary - ISIN
Jumlah	<u>1,273,950</u>	<u>2,389,667</u>	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	3,433,681	3,660,413	Article 22
Pasal 23	102,740	91,839	Article 23
Pasal 24	153,004	150,412	Article 24
Pasal 25	137,020	-	Article 25
Jumlah	<u>3,826,445</u>	<u>3,902,664</u>	Subtotal
Pajak dibayar dimuka Perusahaan (Catatan 11)			Prepaid tax - the Company (Note 11)
2015	2,562,495	-	2015
2014	6,447,981	1,512,997	2014
2013	-	4,356,599	2013
2012	3,195,209	3,195,209	2012
	<u>12,205,685</u>	<u>9,064,805</u>	
Utang pajak - Entitas anak ISIN (Catatan 19)	<u>(29,895)</u>	<u>(40,000)</u>	Tax payable - Subsidiary ISIN (Note 19)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember 2014 / December 31, 2014	Dampak akibat PSAK 24 (Revisi 2013)/ Impact due to PSAK 24 (2013 Revision)	31 Desember 2014 *)/ December 31, 2014 *)	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to income for the year	30 Juni 2015/ June 30, 2015	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan Perusahaan:						Deferred tax assets of the Company:
Perusahaan						The Company
Beban imbalan pasca kerja dan cadangan lainnya	942,595	1,331,980	2,274,575	73,800	2,348,375	Post-employment benefits obligation and other provisions
Cadangan- cadangan	18,390	-	18,390	14,148	32,538	Provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax liabilities:
Perusahaan						The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(26,664,750)	-	(26,664,750)	57,930	(26,606,820)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset sewa pembiayaan	(5,362,987)	-	(5,362,987)	(761,047)	(6,124,034)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of leased assets
Entitas anak						Subsidiary
Selisih kurs mata uang asing	(2,119,297)	-	(2,119,297)	-	(2,119,297)	Foreign exchange difference
Bersih	<u>(33,186,049)</u>	<u>1,331,980</u>	<u>(31,854,069)</u>	<u>(615,169)</u>	<u>(32,469,238)</u>	Net

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2014 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED (Continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Dampak akibat PSAK 24 (Revisi 2013)/ Impact due to PSAK 24 (2013 Revision)	31 Desember 2013 */ December 31, 2013 *)	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to income for the year	30 Juni 2014 */ June 30, 2014 *)	
	US\$		US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan Perusahaan:						Deferred tax assets of the Company:
Perusahaan						The Company
Beban imbalan pasca kerja dan cadangan lainnya	1,594,112	90,119	1,684,231	270,610	1,954,841	Post-employment benefits obligation and other provisions
Cadangan- cadangan	972	-	972	32,241	33,213	Provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax liabilities: The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(26,421,615)	-	(26,421,615)	1,062,942	(25,358,673)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset sewa pembiayaan	(4,571,570)	-	(4,571,570)	(569,733)	(5,141,303)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of leased assets
Entitas anak						Subsidiary
Selisih kurs mata uang asing	(864,893)	-	(864,893)	-	(864,893)	Foreign exchange difference
Bersih	<u>(30,262,994)</u>	<u>90,119</u>	<u>(30,172,875)</u>	<u>796,060</u>	<u>(29,376,815)</u>	Net

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 48

*) As restated, see Note 48

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan sebagai Perusahaan terbuka telah memenuhi persyaratan yang diatur pada Undang-Undang Pajak No. 36/2008 pasal 17 paragraf 2b dan menerima pengurangan tarif pajak sebesar 5%.
- Perusahaan mengajukan persetujuan untuk fasilitas pajak yang merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 01/2007 (yang diperbaharui pada PP No. 62/2008). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyetujui fasilitas pajak yang diajukan oleh perusahaan berdasarkan No. KEP-47/PJ/2009 tanggal 30 Maret 2009, yang berlaku mulai tahun 2008. Hal ini menghasilkan perolehan insentif modal untuk tahun 2008 sampai tahun 2013 dan percepatan depresiasi mulai dari bulan Nopember tahun 2008 sampai bulan Oktober tahun 2016.

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Tax facilities availed are as follows:

- The Company as a public listed company, has fulfilled the conditions set out in paragraph 2b of article 17 under the Tax Law No. 36/2008 and received reduction in tax rates of 5%.
- The Company had applied for approval of tax facilities under government regulation (PP) No. 01/2007 (further amended in PP 62/2008). The Directorate General of Tax (DGT) had approved the facilities based on the letter No. KEP-47/PJ/2009 dated March 30, 2009, to be effective from 2008. This resulted in availment of capital incentive for 2008 until 2013 and claiming accelerated depreciation from November 2008 until October 2016.

A reconciliation between the net tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated income before tax is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	30 Juni/ June 30, 2014 US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3,635,328	4,074,172	Income before tax per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum pajak Perusahaan	727,066	814,835	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences The Company
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	804,860	1,376,236	Equity in net loss of an associated company
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(17,413)	(41,646)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(60,779)	(5,397)	Rental income already subjected to final tax
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	195,924	(164,977)	Adjustment of deferred tax balance
Lain-lain	559,183	255,894	Others
Entitas anak			Subsidiary
IKT	(336,579)	(651,008)	IKT
ISIN	(4,140)	(6,902)	ISIN
IIS	423	350	IIS
ITDS	20,574	16,222	ITDS
Total beban pajak	<u>1,889,119</u>	<u>1,593,607</u>	Total tax expense

36. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui hal berikut ini.

36. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the stockholders' Annual General Meeting, the stockholders approved the following appropriation.

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Notary public	Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
29 Juni 2015/ June 29, 2015	No. 152/Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 152/Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	Nihil/Nil	US\$ 1,000
27 Juni 2014/ June 27, 2014	No. 52/Novita Puspitarini, SH notaris di Jakarta/ No. 52/Novita Puspitarini, SH public notary in Jakarta	Nihil/Nil	US\$ 1,000

Cadangan umum dari saldo laba ditetapkan adalah untuk memenuhi ketentuan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas.

For general reserve from retained earnings is in accordance with Article 71 of the Corporate Law No. 40 year 2007 for limited liability companies.

37. IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 6.110 karyawan pada 30 Juni 2015 dan 6.294 karyawan pada 30 Juni 2014.

Berdasarkan estimasi aktuaris independen, beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah masing-masing US\$ 725.691 dan US\$ 302,085 pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Padma Radya Aktuarial. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015 / June 30, 2015</u>
Tingkat diskonto	: 8.75% per tahun/per annum
Tingkat kenaikan gaji	: 9% per tahun/per annum
Tingkat kematian	: CSO 1980
Tingkat cacat	: 10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table
Tingkat pengunduran diri	: 10% pada usia 25 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0.5% sampai usia 44 tahun, 1.5% dari usia 45 hingga 54 tahun./ 10% at age 25 years then linearly decreasing to 0.5% at age 44 years,
Tingkat pensiun normal	: 100%

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Irama Investama, Indonesia (PTII) dan Indorama Holdings (I) Pte. Ltd., Singapura (IRHI) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Pihak pengendali utama Perusahaan dan entitas anak adalah Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC).
- Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personal manajemen kunci Perusahaan:

37. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Post-employment Benefits under Labor Law No. 13/2003

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. The employees entitled to the aforesaid benefits are 6,110 at June 30, 2015 and 6,294 at June 30, 2014.

Based on the independent actuary's estimate, amounts recognized in the income in respect of these post-employment benefits is US\$ 725,692 as of June 30, 2015 and US\$ 302,085 as of June 30, 2014, respectively.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and PT Padma Radya Aktuarial respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>30 Juni 2014 / June 30, 2014</u>	
	9% per tahun/per annum	Discount rate
	7% per tahun/per annum	Salary incremental rate
	CSO 1980	Mortality rate
	10% dari tabel mortalitas CSO 1980/ 10% of CSO 1980 Mortality Table	Disability rate
	10% pada usia 25 tahun dan berkurang secara linear menjadi 0.25% sampai usia 44 tahun, 1.5% dari usia 45 hingga 55 tahun./ 10% at age 25 years then linearly decreasing to 0.25% at age 44 years,	Resignation rate
	100%	Normal retirement rate

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Irama Investama, Indonesia (PTII) and Indorama Holdings (I) Pte. Ltd., Singapore (IRHI) are the stockholders of the Company. The ultimate controlling party of the Company and its subsidiaries is Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC).
- Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:

- Semua pihak berelasi yang menggunakan nama "Indorama", yang disebutkan di dalam laporan ini;
- TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
- ISIN Lanka;
- WIL;
- FBV;
- RIS;
- PT Irama Unggul (IU);
- Trivera GMBH (Trivera).

- All related parties that use the name "Indorama", mentioned elsewhere in this report;
- TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
- ISIN Lanka;
- WIL;
- FBV;
- RIS;
- PT Irama Unggul (IU);
- Trivera GMBH (Trivera).

c. KMI dan PTIP merupakan entitas asosiasi.

c. KMI and PTIP are associates.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. 9,33% dan 8,30% dari jumlah pembelian masing-masing pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 3,16% dan 2,93% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014.

- a. Purchases from related parties constituted 9.33% and 8.30% in June 30, 2015 and June 30, 2014 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 3.16% and 2.93%, respectively, of the total liabilities as of June 30, 2015 and June 30, 2014.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade purchases from related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
	US\$	US\$	
IPCI	14,407,234	5,226,711	IPCI
IPI	4,593,748	10,196,833	IPI
IVI	1,456,610	1,508,301	IVI
Indorama Industries Ltd, India (ILL)	192,780	93,012	Indorama Industries Ltd, India (ILL)
IPII	122,377	-	IPII
PTIP	-	6,734,400	PTIP
Jumlah	<u>20,772,749</u>	<u>23,759,257</u>	Total

- b. 3,98% dan 1,11% dari jumlah penjualan masing-masing pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,18% dan 0,22% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014.

- b. Sales to related parties constituted 3.98% in June 30, 2015 and 1.11% in June 30, 2014 of the total sales. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.18% and 0.22% respectively, of the total assets as of June 30, 2015 and June 30, 2014.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	30 Juni/ June 30, 2014	
	US\$	US\$	
Indorama Pet (Nigeria) Ltd.	5,125,573	-	Indorama Pet (Nigeria) Ltd.
IPCI	3,192,105	-	IPCI
WIL	1,626,868	2,690,921	WIL
IPII	1,278,337	-	IPII
IPI	624,913	311,550	IPI
IVPM	593,167	121,924	IVPM
FBV	500,500	462,200	FBV
IPLIK	162,443	365,419	IPLIK
Isin lanka	-	3,478	Isin lanka
Jumlah	<u>13,103,906</u>	<u>3,955,492</u>	Total

c. Jasa analisis yang dibayarkan kepada Trivera, selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar US\$ 5.169 dan US\$ 8.654 dicatat sebagai bagian dari biaya umum dan administrasi (Catatan 31).

c. Analysis fees paid to Trivera amounted to US\$ 5,169 in 2015 and US\$ 8,654 in 2014 which were recorded as general and administrative expenses (Note 31)

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang.
- Polyester - industri benang polyester filamen, *polyester staple fibre*, *chips* dan *pet resin*.
- Kain - industri kain *polyester* (*grey* dan kain jadi).
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

39. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on their operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (grey and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

The following are segment information based on the operating divisions.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2014 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED (Continued)

30 Juni 2015 / June 30, 2015	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	121,796,486	179,544,160	28,793,392	64,320,176	(65,602,447)	328,851,767	External sales
Penjualan antar segmen	3,883	10,966,376	69,849	(11,040,108)	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>121,800,369</u>	<u>190,510,536</u>	<u>28,863,241</u>	<u>53,280,068</u>	<u>(65,602,447)</u>	<u>328,851,767</u>	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	<u>11,983,833</u>	<u>620,808</u>	<u>504,913</u>	<u>(3,297,999)</u>	<u>-</u>	<u>9,811,555</u>	Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi						(4,024,302)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan						(1,219,736)	Finance cost
Penghasilan investasi						183,274	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						(1,115,463)	Other gains - net
Laba sebelum pajak						<u>3,635,328</u>	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	399,196,711	247,342,404	32,554,538	243,206,740	(174,157,303)	748,143,090	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	34,665,351	-	34,665,351	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	<u>399,196,711</u>	<u>247,342,404</u>	<u>32,554,538</u>	<u>277,872,091</u>	<u>(174,157,303)</u>	<u>782,808,441</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	220,592,481	181,769,958	36,554,302	102,341,395	(58,556,797)	482,701,339	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>482,701,339</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	30,895,078	1,750,804	266,714	149,353	-	33,061,949	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	8,742,607	5,613,721	835,859	354,006	-	15,546,193	Depreciation and amortization
30 Juni 2014 / June 30, 2014							
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	117,759,739	207,955,360	31,261,854	57,882,685	(60,078,730)	354,780,908	External sales
Penjualan antar segmen	2,380	4,152,968	5,215	(4,160,563)	-	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>117,762,119</u>	<u>212,108,328</u>	<u>31,267,069</u>	<u>53,722,122</u>	<u>(60,078,730)</u>	<u>354,780,908</u>	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	<u>11,175,625</u>	<u>4,744,130</u>	<u>(867,364)</u>	<u>(1,941,976)</u>	<u>-</u>	<u>13,110,415</u>	Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi						(6,881,179)	Equity in net loss of associates
Beban keuangan						(1,150,419)	Finance cost
Penghasilan investasi						447,918	Investment income
Kerugian lain-lain - bersih						(1,452,563)	Other losses - net
Laba sebelum pajak						<u>4,074,172</u>	Income before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	341,522,431	255,399,863	37,964,972	159,298,075	(91,874,954)	702,310,387	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	92,031,488	(62,969,661)	29,061,827	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>731,372,214</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	144,533,929	214,495,304	31,650,808	68,102,690	(29,874,953)	428,907,778	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>428,907,778</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	34,931,600	3,064,838	827,416	446,797	-	39,270,651	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	6,208,422	6,068,009	880,336	312,710	-	13,469,477	Depreciation and amortization

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Group kepada pelanggan berdasarkan pasar geografis:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's sales to customers by geographical market:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by geographical market		Geographical market
	2015 US\$	2014 US\$	
Indonesia	108,515,527	134,150,811	Indonesia
Eropa	84,278,118	104,548,475	Europe
Asia	49,374,374	33,941,615	Asia
Amerika Utara	24,445,855	22,962,260	North America
Amerika Selatan	23,897,386	30,381,734	South America
Lain-lain	38,340,507	28,796,013	Others
Jumlah	328,851,767	354,780,908	Total

40. IKATAN

Perusahaan membuat dua perjanjian Coats Industrial Thread Holding B.V, Belanda, untuk memproses benang jahit kain polyester untuk entitas anak di Indonesia. Kontrak ini berlaku sampai tanggal 25 Nopember 2016 dan 31 Desember 2016.

40. COMMITMENTS

The Company has two long term off-take agreements with Coats Industrial Thread Holding B.V, The Netherlands, for processing polyester grey sewing thread, for their Indonesian subsidiary. These contracts are currently valid until November 25, 2016 and December 31, 2016.

41. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka untuk mengurangi resiko atas perubahan nilai tukar atas transaksi dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat, nilai wajar dari kontrak tersebut sebagai berikut:

41. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts to minimize its exposure to the foreign exchange risk on transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar. The fair values of the contracts are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		
	Jumlah nosional/ Total notional US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$	Jumlah nosional/ Total notional US\$	Nilai wajar/ Fair value US\$	
Aset derivatif					Derivative assets
Lancar	1,750,000	8,207	16,298,164	607,902	Current
Tidak lancar	-	-	8,200,000	98,491	Non current
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Lancar	17,412,849	(850,985)	4,383,446	(1,189,216)	Current
Tidak lancar	10,710,000	(594,182)	20,960,000	(744,452)	Non current

Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka disajikan sebagai bagian dari perubahan keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain (loss) on forward contracts was shown as part of gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statements of comprehensive income.

42. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	30 Juni/ June 30, 2014 US\$
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	1,563,468	1,918,430
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>654,351,707</u>	<u>654,351,707</u>
Laba per saham dasar	<u>0.0048</u>	<u>0.0059</u>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014.

42. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net income attributable to owners of the Company for the year
 Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
 Basic earnings per share

The Group has no dilutive potential ordinary shares in June 30, 2015 and June 30, 2014.

43. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

43. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

At June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	Mata uang/ Currencies	30 Juni/ June 30, 2015		31 Desember/ December 31, 2014		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	Rupiah	24,825,343,884	1,862,087	20,891,757,148	1,679,402	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies		6,413,506		5,733,676	
Piutang usaha	Rupiah	48,835,675,944	3,663,042	11,624,463,854	934,442	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies		256,267		8,072,266	
Piutang lain-lain	Rupiah	98,270,345,316	7,371,013	8,490,186,174	682,491	Other accounts receivable
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	327,706,799,376	24,580,468	389,673,196,079	31,324,212	Prepaid taxes
	Lain-lain/Other currencies		3,882,173		3,116,028	
Jumlah Aset			<u>48,028,556</u>		<u>51,542,517</u>	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	Rupiah	89,412,097,896	6,706,578	115,892,597,499	9,316,125	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies		309,481		338,856	
Liabilitas lancar lain-lain	Rupiah	50,917,361,088	3,819,184	32,506,093,200	2,613,031	Other accounts payable
Utang pajak	Rupiah	4,171,916,100	312,925	5,999,027,307	482,238	Taxes payable
	Lain-lain/Other currencies		177,136		183,872	
Utang jangka panjang	Lain-lain/Other currencies		3,609,036		3,803,489	Long-term loans
Jumlah Liabilitas			<u>14,934,340</u>		<u>16,737,611</u>	Total Liabilities
Aset - bersih			<u>33,094,216</u>		<u>34,804,906</u>	Net Assets

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 30 Juli 2015 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on June 30, 2015 and December 31, 2014 and the prevailing rates on July 30, 2015 are as follows:

	<u>30 Juli 2015/ July 30, 2015</u>	<u>30 Juni 2015/ June 30, 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	
Mata Uang				Currency
Rp	13,468	13,332	12,440	Rp

44. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

44. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	<u>30 Juni / June 30, 2015 US\$</u>	<u>30 Juni / June 30, 2014 US\$</u>	
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	3,263,872	5,117,824	Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment
Penambahan cadangan investasi atas tambahan investasi	-	2,192,547	Increase in reserve on investment from additional investment

45. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal Neraca sampai dengan tanggal penandatanganan laporan, yang tidak mempunyai dampak material didalam keuangan untuk periode 30 Juni 2015.

45. SUBSEQUENT EVENT

There is no subsequent event after the Balance Sheet date until the date of signing of the report, which have no material impact in the financials of the period until June 30, 2015.

46. KATEGORI DAN KELAS KEUANGAN	KELAS	INSTRUMEN	46. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS	KELAS	INSTRUMEN
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL) <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL) <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
30 Juni 2015					June 30, 2015
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	13,421,877	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lain					Other financial assets
Deposito berjangka	44,000,000	-	-	-	Time deposits
Aset derivatif lainnya	-	8,207	-	-	Other derivative assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	1,373,457	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	54,612,814	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak ketiga	7,371,013	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Aset keuangan – tidak lancar					Financial assets - non-current
Investasi saham	-	-	184,397	-	Investment in share of stock
Uang jaminan	2,289,067	-	-	-	Guarantee deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	15,272,927	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	224,857,426	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	32,375	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	3,786,809	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	8,164,967	Accrued expenses
Utang bank	-	-	-	26,441,027	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	5,317,723	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-	-	Other financial liabilities-derivatives
	-	-	-	850,985	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	-	147,680,197	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	3,304,615	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya-derivatif	-	-	-	-	Other financial liabilities derivatives
	-	-	-	594,182	
Jumlah	123,068,228	8,207	184,397	434,858,066	1,445,167
					Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2014 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED (Continued)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL) <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL) <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2014					December 31, 2014
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas	10,543,921	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lain					Other financial assets
Deposito berjangka	44,000,000	-	-	-	Time deposits
Aset derivatif lainnya	-	607,902	-	-	Other derivative assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3,003,468	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	64,628,291	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	321,544	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	360,947	-	-	-	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Aset keuangan – tidak lancar					Financial assets - non-current
Investasi saham	-	-	184,397	-	Investment in share of stock
Aset derivatif lainnya	-	98,491	-	-	Other derivative assets
Uang jaminan	2,139,694	-	-	-	Guarantee deposits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	12,833,133	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	220,349,870	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	36,317	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	2,576,715	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	6,472,121	Accrued expenses
Utang bank	-	-	-	15,996,527	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	8,437,469	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-	-	Other financial liabilities-derivatives
					1,189,216
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	-	124,483,913	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	-	4,405,015	Finance lease liabilities
Liabilitas keuangan lainnya-derivatif	-	-	-	-	Other financial liabilities derivatives
					744,452
Jumlah	124,997,865	706,393	184,397	395,591,080	1,933,668
					Total

47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), deposito (Catatan 6), pinjaman bank (Catatan 21), kewajiban sewa pembiayaan (Catatan 22), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 24), tambahan modal disetor (Catatan 25), saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 27).

Manajemen melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2015 and 30 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30, 2015 US\$	30 Juni / June 30, 2014 US\$	
Pinjaman:			Debt:
Bank	174,121,224	111,816,271	Bank loans
Sewa pembiayaan	8,622,338	9,996,893	Finance lease
Jumlah pinjaman	182,743,562	121,813,164	Total Debt
Kas dan setara kas dan investasi sementara	57,679,362	61,581,461	Cash and cash equivalents and time deposits
Pinjaman - bersih	125,064,200	60,231,703	Net debt
Ekuitas	300,107,102	302,154,887	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	42%	20%	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Grup mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

- i. Risiko pasar
- ii. Risiko kredit
- iii. Risiko likuiditas

47. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), time deposits (Note 6), bank loans (Note 21), finance lease obligations (Note 22) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 24), additional paid-in capital (Note 25), retained earnings and non-controlling interest (Note 27).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of June 30, 2015 and June 30, 2014 are as follows:

	30 Juni / June 30, 2015 US\$	30 Juni / June 30, 2014 US\$	
Pinjaman:			Debt:
Bank	174,121,224	111,816,271	Bank loans
Sewa pembiayaan	8,622,338	9,996,893	Finance lease
Jumlah pinjaman	182,743,562	121,813,164	Total Debt
Kas dan setara kas dan investasi sementara	57,679,362	61,581,461	Cash and cash equivalents and time deposits
Pinjaman - bersih	125,064,200	60,231,703	Net debt
Ekuitas	300,107,102	302,154,887	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	42%	20%	Net debt to equity ratio

b. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, and at the same time, manage exposures to financial risks. The Group is exposed to the following financial risks:

- i. Market risk
- ii. Credit risk
- iii. Liquidity risk

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

Grup tidak terjun dalam perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

i. Manajemen risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif pada perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan local, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 43. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 41).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terkspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 10% dalam US\$ terhadap Rp. 10% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risikomata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

The Group does not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Market risk management

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enter into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 43. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 41).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

The following table details the Group's sensitivity to a 10% increase/ decrease in the US\$ against Rp. 10% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange

pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang selain US\$. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana US\$ menguat 10% terhadap mata uang yang relevan, dengan variabel lain konstan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba sebelum pajak dimana US\$ pelemahan 10% terhadap mata uang yang relevan. Untuk menguat 10% dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 10% change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit before tax where the US\$ weakens by 10% against the relevant currency. For a 10% strengthening of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	30 Juni/ June 30, 2015 US\$	31 Desember/ December 31, 2014 US\$	
Laba rugi	1,087,990	1,752,933	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables, payables and borrowings denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Penjualan dalam mata uang Rp bersifat musiman, dengan volume penjualan yang lebih tinggi pada kuartal terakhir tahun buku, sehingga menyebabkan peningkatan piutang dalam mata uang Rp pada akhir periode pelaporan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year. Rp denominated sales are seasonal, with higher sales volumes in the last quarter of the financial year, resulting to an increase in Rp denominated receivables at the end of the reporting period.

Manajemen risiko tingkat bunga

Interest rate risk management

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrument keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang fluktuatif dipantau

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing

secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan pada tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar US\$ 730.974 pada 30 Juni 2015 dan US\$ 613,292 pada 31 Desember 2014. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 47.b.iii. dibawah ini.

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawandimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawanyang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) pihak lawanyang direview dan disetujui oleh manajemen.

basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the Group would decrease/increase by US\$ 730,974 in June 30, 2015 and US\$ 613,292 in December, 2014, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 47.b.iii below.

ii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, and trade and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that

are reviewed and approved by the management.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, mencerminkan eksposur maximum Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

iii. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel tersebut mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

iii. Liquidity risk management

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- a. to ensure that adequate funds are available at all times;
- b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following tables detail the Group remaining contractual maturities for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2014 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED (Continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun 1-2 years	Diatas 2 tahun/ 2+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
30 Juni 2015						June 30, 2015
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	15,272,927	-	-	15,272,927	Related parties
Pihak ketiga	-	224,857,426	-	-	224,857,426	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi	-	32,375	-	-	32,375	Related parties
Pihak ketiga	-	3,786,809	-	-	3,786,809	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	8,164,967	-	-	8,164,967	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	1.12% - 2.44%	6,352,235	150,624,235	21,590,431	178,566,901	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.17% - 2.63%	4,306,097	2,276,791	2,237,128	8,820,016	Finance lease obligations
Jumlah		262,772,836	152,901,026	23,827,559	439,501,421	Total
31 Desember 2014						December 31, 2014
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	12,833,133	-	-	12,833,133	Related parties
Pihak ketiga	-	220,349,870	-	-	220,349,870	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi	-	2,576,715	-	-	2,576,715	Related parties
Pihak ketiga	-	36,317	-	-	36,317	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	6,472,120	-	-	6,472,120	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	1.08% to 2.47%	5,978,903	126,861,475	20,497,274	153,337,652	Bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2.15% to 2.61%	8,665,282	2,276,012	2,236,758	13,178,052	Finance lease obligations
Jumlah		256,912,340	129,137,487	22,734,032	408,783,859	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Group's expected maturities for its non-derivative financial assets. The tables have been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2015 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
 2014 (DIAUDIT) SERTA
 UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2015 (UNAUDITED) AND
 AND JUNE 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2014 (AUDITED) AND
 AND FOR THE PERIODS THEN ENDED (Continued)

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1 month</i>				Diatas 2 tahun/ <i>2+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
		1 bulan - 1 tahun <i>1 month - 1 year</i>	1-2 tahun <i>1-2 years</i>	2 tahun/ <i>2+ years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		
30 Juni 2015							June 30, 2015	
Tanpa bunga							Non-interest bearing	
Kas dan setara kas	-	257,485	-	-	-	257,485	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha							Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	-	-	1,373,457	-	-	1,373,457	Related parties	
Pihak ketiga	-	16,957,449	37,655,365	-	-	54,612,814	Third parties	
Piutang lain-lain							Other accounts receivables	
Pihak ketiga	-	-	7,371,013	-	-	7,371,013	Third parties	
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments	
Kas dan setara kas	0.30% - 0.60%	13,423,331	-	-	-	13,423,331	Cash and cash equivalents	
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Deposito berjangka	0.30% - 0.60%	-	44,052,050	-	-	44,052,050	Time Deposits	
Jumlah		<u>30,638,265</u>	<u>90,451,885</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>121,090,150</u>	Total	
31 Desember 2014							December 31, 2014	
Tanpa bunga							Non-interest bearing	
Kas dan setara kas	-	228,373	-	-	-	228,373	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha							Trade accounts receivable	
Pihak berelasi	-	-	3,003,468	-	-	3,003,468	Related parties	
Pihak ketiga	-	18,038,564	46,589,727	-	-	64,628,291	Third parties	
Piutang lain-lain							Other accounts receivables	
Pihak berelasi	-	-	321,544	-	-	321,544	Related parties	
Pihak ketiga	-	-	360,947	-	-	360,947	Third parties	
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments	
Kas dan setara kas	0.13% to 0.32%	10,545,064	-	-	-	10,545,064	Cash and cash equivalents	
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments	
Deposito berjangka	0.13% to 0.32%	-	44,048,447	-	-	44,048,447	Time Deposits	
Jumlah		<u>28,812,001</u>	<u>94,324,133</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>123,136,134</u>	Total	

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Saldo *non-trade* dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap.

Berdasarkan hal-hal ini manajemen menganggap bahwa tidak perlu untuk menyajikan nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga pasar kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang dapat berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional.

c. Fair value of financial instruments

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

Non-trade balances with related companies are un-secured, interest free and do not have fixed re-payment terms.

Given these conditions, management considers that it is not necessary to disclose fair values.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The fair value of derivative instruments are determined using level 2 fair value measurements.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of derivative instruments are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives.

48. PENYAJIAN KEMBALI FIGUR TAHUN LALU

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" untuk menggantikan PSAK 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja", yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perseroan telah mengadopsi standar ini efektif pada tanggal 1 Januari 2015 sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 24.

Perubahan PSAK 24 mengubah akuntansi untuk program imbalan pasti. Perubahan yang paling signifikan berkaitan dengan akuntansi untuk perubahan kewajiban imbalan pasti. Perubahan mensyaratkan pengakuan dari perubahan kewajiban imbalan pasti ketika terjadi, dan karenanya mengeliminasi 'pendekatan koridor' yang diperbolehkan di bawah PSAK 24 versi sebelumnya dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Perubahan mengharuskan semua keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan kewajiban yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selanjutnya, biaya bunga yang digunakan dalam PSAK 24 versi sebelumnya diganti dengan jumlah bunga bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap kewajiban imbalan bersih.

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

48. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR CORRESPONDING FIGURES

In December 2013, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued PSAK 24 (2013 Revision) "Employee Benefits" to replace PSAK 24 (2010 Revision) "Employee Benefits", which is required to be applied for financial years beginning on or after 1 January 2015. The Company has adopted this interpretation effective 1 January 2015 in accordance with the transitional provisions of PSAK 24.

The amendments to PSAK 24 change the accounting for post-employment benefits. The most significant change relates to the accounting for changes in post-employment benefit obligations. The amendments require the recognition of changes in post-employment benefit obligations when they occur, and hence eliminate the 'corridor approach' permitted under the previous version of PSAK 24 and accelerate the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognised immediately through other comprehensive income in order for the liability recognised in the consolidated statement of financial position. Furthermore, the interest cost used in the previous version of PSAK 24 are replaced with a 'net-interest' amount, which is calculated by applying the discount rate to the net post-employment benefit liability.

A comparison of the amounts as previously reported and as restated as of 31 December 2014 is as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i> US\$	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i> US\$	Sesudah penyajian kembali/ <i>After restatement</i> US\$	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN</u> <u>KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT</u> <u>OF FINANCIAL POSITION</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	33,186,049	(1,331,980)	31,854,069	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	4,712,976	6,659,901	11,372,877	Post employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas jangka pendek	168,914,310	5,327,921	174,242,231	Total noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	437,471,786	5,327,921	442,799,707	Total liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	124,778,600	(5,327,921)	119,450,679	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	299,473,247	(5,327,921)	294,145,326	Equity attributable to owners of the Company
Jumlah ekuitas	303,688,814	(5,327,921)	298,360,893	Total Equity

Perbandingan angka-angka yang dilaporkan sebelumnya dan setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

A comparison of the amounts as previously reported and as restated as of December 31, 2013 is as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013			
	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Sesudah penyajian kembali/ After restatement	
	US\$	US\$	US\$	
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</u>				<u>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	30,262,994	(90,119)	30,172,875	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan pasca kerja	7,970,560	450,588	8,421,148	Post employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas jangka pendek	152,020,433	360,469	152,380,902	Total noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	437,994,483	360,469	438,354,952	Total liabilities
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya	121,478,900	(360,469)	121,118,431	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	293,446,000	(360,469)	293,085,531	Equity attributable to owners of the Company
Jumlah ekuitas	296,926,402	(360,469)	296,565,933	Total Equity

Penerapan retrospektif dari PSAK 24 (Revisi 2013) tidak dilakukan untuk periode interim kurang dari setahun.

The retrospective application of PSAK 24 (2013 Revision) is not performed for interim periods of less than a year

49. PERSETUJUAN MANAGEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 2 sampai 81 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2015.

49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 2 to 81 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on July 31, 2015.
